



Warga naik ke bagian atas gunung untuk mengambil ketupat dalam Gerebeg Ketupat di Dusun Dawung, Banjarnegara, Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

KR-M Thoha

Ribuan Ketupat Isi Uang Jadi Rebutan

GEREBEK Ketupat digelar masyarakat Dusun Dawung Desa Banjarnegara Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, Rabu (26/4). Dalam hitungan beberapa menit, ribuan ketupat ada di gunung tinggi sekitar 2,5-3 meter dan bagian bawahnya diameter sekitar 1,5 meter langsung habis digerebek masyarakat.

Ketupat-ketupat yang digerebek ini bukan merupakan ketupat yang berisi nasi beras, tetapi ketupat yang masih berupa selongsong ketupat yang dalamnya diisi lembaran uang kertas. Di antara ketupat ada yang berisi Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 5.000, Rp 10.000, Rp 20.000, bahkan ada juga yang berisi Rp 50.000.

Setelah melalui prosesi doa maupun lainnya, gunung ketupat tersebut diberangkatkan dari halaman Masjid Darussalam Dusun Dawung, untuk kemudian dikirab menyusuri ruas jalan kampung menuju ke suatu lokasi tanah kosong. Dalam kirab ini juga dimeerahkan penampilan costum carnival dan potensi seni di masyarakat. Sebuah Tarian Pawitra juga ditampilkan di forum tersebut, sebelum proses gerebek dimulai. Masyarakat

langsung berebut ketupat setelah aba-aba dimulai gerebek disampaikan.

Diantara warga ada yang hanya mendapatkan 1 ketupat, tetap ada juga yang memperoleh beberapa ketupat. Salah satu warga yang mendapatkan ketupat mengaku sangat gembira, apalagi isi ketupat yang diperoleh juga lumayan.

Gepeng Nugroho dari Dusun Dawung mengatakan ada sekitar 1.800-an ketupat yang diperebutkan dalam Gerebek Ketupat Tahun 2023 ini. "Ini sebagai salah satu bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan selama ini, di antaranya kerukunan di masyarakat maupun lainnya. Bentuk rasa syukur diantaranya juga diwujudkan dalam gunung tersebut," ujarnya.

Salah satu warga memperoleh beberapa ketupat kosong, untuk kemudian diisi dengan lembaran uang kertas. Tidak mau disebutkan berapa besarnya nominal uang kertas yang dimasukkan ke dalam setiap ketupat tersebut. Gepeng juga membenarkan ada juga ketupat berisi voucher belanja yang diisi pihak UMKM atau warung, sebagai bentuk promosi produk UMKM. (Tha)-d

KHUSUS DAERAH TERTENTU DI PAPUA Siaga Tempur Bukan Operasi Militer

JAKARTA (KR) - Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menekankan, penetapan status siaga tempur bagi prajurit TNI di tanah Papua bukanlah pelaksanaan operasi militer. Siaga tempur perlu untuk memperkuat naluri bertempur para prajurit apalagi jika mereka diserang oleh KKB.

"Siaga tempur, ditekankan lagi, kan selama ini kita sampaikan operasi teritorial, operasi komunikasi sosial, karena masyarakatnya di situ kerawanan-nya tidak tinggi, tapi khusus daerah-daerah tertentu yang kerawanan tinggi, ya kita tekankan lagi kepada mereka untuk siaga tempur," kata Yudo Margono usai menghadiri rapat soal Papua yang dipimpin oleh Wapres Ma'ruf Amin di Istana Wakil Presiden Jakarta, Rabu (26/4).

Seperti diketahui, Yudo Margono mengumumkan siaga tempur pada 18 April 2023 di daerah-daerah di Papua yang dinilai rawan terdapat kerawanan kelompok kriminal bersenjata (KKB) atau kelompok separatis teroris. "Itu kan penekanan, bukan operasi militer, jadi jangan dipelesetkan itu operasi militer, bukan belum operasi militer. Siaga tempur itu untuk menumbuhkan naluri militer pada para prajurit," ucapnya.

Yudo pun mengungkapkan, status siaga tempur bukan berarti prajurit TNI akan bertindak ofensif. "Bukan ofensif, kita tetap defensif, tapi mereka harus siap karena memang di daerah yang kerawanan-nya tinggi sehingga harus siaga tempur tadi," tutur Yudo. (Ant/Has)-d

DAMPAK IMBAUAN HINDARI PUNCAK ARUS BALIK

Sejumlah Ruas Jalan di DIY Macet

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah untuk memperpanjang cuti Hari Raya Idul Fitri bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan tujuan memecah penumpukan kendaraan saat puncak arus balik, sedikit banyak berdampak terhadap terjadinya kemacetan di sejumlah ruas jalan di DIY.

Dampak dari kebijakan tersebut menjadikan para pemudik menunda jadwal perjalanan mudiknya. Hal itu bisa dilihat dari masih banyaknya kendaraan bermotor polisi luar daerah yang memenuhi ruas-ruas jalan di DIY. Akibatnya terjadi kemacetan di sejumlah ruas jalan, seperti di kawasan Malioboro, Jalan Margo Utomo, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mataram, Jalan Sultan Agung, Jalan Magelang, Jalan Kaliurang, Jalan Geja-

dan sebagainya. "Dampak adanya kebijakan baru dari Pemerintah Pusat untuk memecah penumpukan kendaraan, banyak pemudik yang menunda atau memperpanjang cuti Lebaran. Dampaknya, terjadi kemacetan di sejumlah ruas jalan termasuk di kawasan Malioboro yang selalu menjadi tujuan para pemudik," kata Kabid Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto, Rabu (26/4).

Menurut Sumariyoto, ke-



KR-Riyana Ekawati

Kawasan Malioboro dipadati kendaraan.

datan jumlah kendaraan di DIY diperkirakan masih akan terjadi hingga akhir pekan ini. Apabila sebelumnya puncak arus balik diprediksi terjadi pada Selasa (25/4), maka mundur menjadi Senin (1/5). Menyikapi hal itu, Dishub DIY fokus melakukan pemantauan di seputar kawasan Prambanan, Sleman. Karena jalur keluar kendaraan dari ruas tol berada di Desa Keteguhan, Sawit, Boyolali. Apalagi juga pengendara yang menuju Solo langsung belok ke kiri. Sedangkan pengendara arah DIY belok ke kanan menuju Jalan Nasional dan masuk seputar Prambanan.

"Pemantauan kami saat ini difokuskan di Prambanan. Kami juga berkoordinasi dengan jajaran Polda DIY mau-

pun Polres Klaten supaya bisa memberikan layanan terbaik bagi masyarakat (pemudik)," ungkapnya.

Sumariyoto menambahkan, selain perpanjangan cuti Lebaran, pembukaan sejumlah ruas tol juga berdampak pada tingginya angka ken-

daraan yang masuk DIY. Hal itu diperkuat data yang dikumpulkan Dishub DIY, tercatat 112.928 kendaraan perhari masuk DIY hingga 25 April 2023. Sedangkan kendaraan yang keluar DIY mencapai 101.883 kendaraan perhari. (Ria)-f

26-28 April Sambungan hal 1

Kemenhub mengimbau pengusaha ekspedisi dan jasa pengiriman barang untuk mematuhi aturan tersebut. "Dan kepada petugas yang ada di lapangan untuk dapat menegakkan aturan ini dengan sebaik-baiknya untuk memper lancar arus balik," kata Hendro.

Firman Shantyabudi mengatakan, jika masih terpantau adanya kendaraan barang yang melintas pada ruas jalan tol

tersebut, maka petugas akan meminta kendaraan itu keluar di pintu keluar tol terdekat. "Ini dilakukan untuk mengurangi beban di jalan tol," kata Firman.

Ruas jalan yang diberlakukan pembatasan angkutan barang antara lain untuk wilayah Jawa Barat-Jawa Tengah mencakup Kanci-Pejagan, sedangkan area Jawa Tengah terdiri Pejagan-Pemalang-Batang-Semarang, Krapyak-Jatingaleh,

Jatingaleh-Srondol, Jatingaleh-Muktiharjo, Semarang-Surakarta-Ngawi, Semarang-Demak, dan Yogyakarta-Surakarta (fungsional).

Sementara itu Dinas Perhubungan Kota Semarang mencatat trafik kendaraan yang keluar dari Gerbang Tol Kaliangkung, Semarang pada puncak arus balik Selasa (25/4) malam mencapai 80.000 kendaraan. (Ant/San/Ati)-f

Polri Sambungan hal 1

antara kakak beradik pun di pelosok seluruh Indonesia berbeda, tapi tidak melakukan hal intoleran begini," tuturnya.

Oleh karena itu, perbedaan tersebut seyogyanya dihormati, sehingga semua hari besar umat beragama dirayakan dengan baik dan dijadikan hari libur bersama. "Sikap intoleransi peneliti BRIN AP Hasanuddin menanggapi sikap Muhammadiyah dalam menentukan lebaran berbeda dengan ketetapan pemerintah tidak ada maklum dengan sikap de-

mikian, apalagi seorang peneliti lembaga riset nasional," ucap Pangeran.

Sebelumnya, Selasa (25/4), Pimpinan Pusat (PP) Pemuda Muhammadiyah resmi melaporkan peneliti BRIN Andi Pangerang Hasanuddin ke Bareskrim Polri Jakarta, terkait dugaan tindak pidana fitnah, pencemaran nama baik dan ujaran kebencian.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan saat dikonfirmasi Antara, mengatakan Polri sedang melakukan

penyelidikan terkait kasus tersebut.

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY dalam pernyataan persnya yang ditandatangani Wakil Ketua PWM Dr Sapardiyono dan Sekretaris Arif Jamali Muis SPd MPd menyatakan, telah melaporkan dugaan ujaran kebencian yang dilakukan oknum peneliti BRIN ke Polda DIY. Atas laporan tersebut, Polda DIY telah melakukan tindakan lanjut dengan memeriksa pelapor dan saksi serta alat bukti yang terkait dengan perkara tersebut. (Ant/Obi)-f

Titipkan Sambungan hal 1

Ganjar untuk diimplementasikan pada tatanan politik pemerintahan di masa mendatang melalui politik religius. "Sebab PPP yakin semakin yakinnya, dengan kultur keluarga Nahdlatul Ulama (NU) beliau pasti memiliki visi yang hampir sama dengan PPP," jelasnya.

Selain itu, kata Mardiono, PPP memandang, kapasitas, integritas dan akseptabilitas Ganjar sangat layak untuk menduduki posisi sebagai pemimpin bangsa. Menurutnya, dukungan popularitas dan elektabilitas Ganjar sebagai

politisi telah dibuktikan oleh lembaga survei dengan menempatkan namanya pada posisi teratas bila dibandingkan tokoh-tokoh lainnya.

Terakhir, ia menuturkan secara historis, PPP memandang Ganjar bagian tak terpisahkan dengan PPP, karena mertua Ganjar, almarhum Ahmad Musadik Supriyadi pernah menjabat sebagai Ketua DPC PPP Purbalingga selama empat periode.

"Tahun 1973 sampai 1991 selama lima periode beliau menjabat sebagai

anggota DPRD kabupaten dan satu periode sebagai anggota MPR RI dari PPP. Hingga saat ini rumah mertua beliau juga masih digunakan sebagai Kantor DPC PPP di Kabupaten Purbalingga," ujar Mardiono.

Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengatakan, PDI Perjuangan akan bertemu PPP dalam waktu dekat usai PPP mendeklarasikan dukungan terhadap Ganjar Pranowo sebagai bakal capres pada Pemilu 2024. (Ant/Obi)-d

Reklame Sambungan hal 1

tiang lampu penerangan jalan serta tiang rambu lalu lintas secara sepihak dijadikan pegangan untuk memasang reklame politik. Tidak ketinggalan, batang pohon perindang di tepi jalan dijarah untuk dasaran me-maku dan mengikatkan reklame politik miliknya.

Jika ditelisik dari cara menyampai-kan pesan verbal-visual, ternyata mereka belum piawai menjalankan kerja komunikasi politik di ruang publik. Pesan verbal-visual yang ditorehkan pada reklame politik bersifat paritas. Alias menggunakan pola yang sama sebangun sejak gelaran Pemilu 2014 dan 2019.

Mereka menggoreskan kalimat paritas yang dikumandangkan terus menerus selama Ramadan dan Lebaran. Penampakan visualnya berupa ilustrasi dirinya yang ditampilkan

dengan gaya pas foto. Di bawahnya dituliskan kalimat religius ucapan selamat menunaikan ibadah puasa dan merayakan Idul Fitri.

Masalahnya kemudian, apakah tebaran reklame politik di ruang publik mengurus izin dan membayar pajak reklame? Patut diduga, mereka tidak melakukannya. Hal itu dapat dilihat dari jejak visual sebagian besar reklame politik yang dipasang di ruang publik. Keberadaan reklame politik tidak memperlihatkan stiker penanda izin iklan luar ruang yang direkatkan pada badan reklame politik di ruang publik.

Mengapa hal itu bisa terjadi? Ditengarai para pemasang dan pemilik reklame politik menganggap ruang publik miliknya. Mereka merebut ruang publik yang semula kepunyaan warga masyarakat. Pada titik ini,

mereka berhasil secara ilegal memprivatisasi ruang publik. Artinya, ruang publik sebagai wahana riung-an sosial milik warga masyarakat secara sepihak diprivatisasi pemilik jenama parpol demi melanggengkan kekuasaannya.

Apa yang terjadi ketika ruang publik diprivatisasi reklame politik? Hal itu menyebabkan kemerdekaan visual warga masyarakat seketika tercerabut dari akarnya. Sebagian besar masyarakat menganggap pameran reklame politik yang dilakukan parpol menimbulkan gangguan dan bencana visual di ruang publik.

Apa dampak visualnya? Tentu saja warga kesulitan menikmati serta mengagumi keindahan alam raya beserta peninggalan sejarah nenek moyang. Mereka kehilangan haknya atas kemerdekaan visual saat mere-

sapi serta menyerap energi positif atas keunikan arsitektural bangunan tempo dulu. Seharusnya hak kemerdekaan visual milik masyarakat tidak boleh dihalangi bentangan reklame politik jenama parpol di ruang publik.

Hal yang lebih memprihatinkan, kehadiran reklame politik jenama parpol bersama iklan komersial di ruang publik makin menambah sum-peg jalanan yang relatif sempit. Ruang publik sudah sedemikian semrawut dan penuh polusi udara bersumber dari pengasapan knalpot kendaraan. Kini ditambah lagi dengan sampah visual reklame politik dan iklan komersial yang memendam kekerasan visual.

(Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-d



Prakiraan Cuaca		Kamis, 27 April 2023		
Lokasi	Pagi	Cuaca	Suhu C	Kelembaban
Bantul	Siang	[Icon]	23-31	70-95
Sleman	Malam	[Icon]	23-30	75-95
Wates	Dini Hari	[Icon]	23-31	70-95
Wonosari		[Icon]	23-30	70-95
Yogyakarta		[Icon]	23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir